

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini terfokus pada pencarian umum dari pengalaman manusia terkait dengan fenomena atau konsep tertentu. Tujuannya adalah untuk menemukan kesamaan atau inti yang ada di balik berbagai pengalaman individu terkait suatu fenomena. Dalam pendekatan fenomenologi, peneliti mengumpulkan data langsung dari individu yang telah mengalami fenomena tersebut. Mereka tidak hanya berusaha memahami pengalaman individu, tetapi juga mencari aspek-aspek yang mungkin serupa atau universal di antara pengalaman tersebut. Peneliti akan mendekati subjek-subjek ini dengan tujuan untuk menemukan inti atau esensi yang mendasari pengalaman tersebut. Ini bisa menjadi sesuatu seperti perasaan kehilangan kendali, perubahan dalam persepsi diri, atau penyesuaian terhadap situasi baru setelah pengalaman tertentu. Hasil dari pendekatan ini adalah deskripsi atau pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana orang merespons dan memaknai fenomena tersebut. Dengan mengumpulkan data dari berbagai individu, peneliti berharap dapat mengidentifikasi inti yang berlaku secara universal atau setidaknya memiliki kesamaan yang signifikan dalam pengalaman manusia terkait fenomena tertentu.¹

¹ John Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset 3rd edn* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.t.), hlm. 105.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Al-Hijrah, yang beralamat di Jl. Padat karya komp purnama permai 1 jalur 2 no. 41 Rt. 09 kel, Sungai Andai, Kec. Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian bisa diperoleh melalui dua metode yang berbeda, yaitu data primer dan data sekunder²:

a. Data Primer

Pengetahuan primer merupakan pengetahuan dasar atau inti yang digunakan dalam analisis, yang diperoleh secara langsung dari bidang yang sedang dianalisis. Ini bisa berasal dari sumber seperti kuesioner yang disebar atau dari wawancara langsung dengan subjek analisis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pengetahuan primer diperoleh melalui upaya peneliti dalam melakukan wawancara, observasi, serta mengumpulkan dokumentasi yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung terhadap pasien rehabilitasi narkoba di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin untuk mengetahui bagaimana gambaran harga diri dan faktor apa sajakah yang

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

mempengaruhinya. Selain itu, peneliti juga merancang sebuah kuesioner yang akan dibagikan secara langsung kepada responden penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan yang diperoleh bukan melalui pengumpulan data langsung di lapangan, seringkali diperoleh secara tidak langsung. Contohnya termasuk analisis literatur atau sumber bacaan lainnya. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder berasal dari sumber seperti jurnal, skripsi, buku, dan sumber-sumber lainnya yang relevan³, yang berhubungan dengan harga diri pada pasien rehabilitasi.

2. Sumber Data

Peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini dari berbagai sumber data, termasuk:

- a. Subjek, individu yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini adalah: pasien rehabilitasi narkoba di Yayasan Al-Hijrah yang berjumlah 11 orang.
- b. Informan adalah orang yang memberi informasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah orang yang berada dalam ruang lingkup penelitian yaitu orang yang dekat dengan subjek seperti teman di lingkungannya yang dapat memberikan informasi tambahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini informan berupa perawat di tempat rehabilitasi. Sebanyak 1 orang.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 137.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan purposive sampling. Purposive sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti karakteristik khusus yang dianggap sebagai ciri utama dari populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti secara sengaja memilih sampel yang memiliki karakteristik yang dianggap relevan atau penting untuk tujuan penelitian mereka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan fokus penelitian dan memaksimalkan relevansi data yang dikumpulkan terhadap pertanyaan penelitian mereka.⁴ Adapun ketentuan ciri-ciri subjek yang disepakati peneliti, yaitu :

- a. Pasien rehabilitasi narkoba di yayasan Al-Hijrah Banjarmasin
- b. Menempati 2 nilai terendah dari hasil kuesioner dan bersedia menjadi subjek

Peneliti memutuskan untuk menetapkan kriteria subjek tersebut karena ingin mencapai tujuan penelitian yang mencakup pemahaman terhadap gambaran harga diri pasien yang sedang menjalani rehabilitasi narkoba. Oleh karena itu, peneliti memilih yayasan Al-Hijrah di Banjarmasin sebagai lokasi penelitian.

Objek penelitian merupakan elemen kunci dalam penelitian, menjadi pusat dari pemeriksaan dan analisis mendalam yang dilakukan oleh peneliti.⁵ Objek yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 174.

⁵ Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Absolute Media, t.t.), hlm. 47.

menjadi fokus pada studi ini adalah harga diri pada pasien rehabilitasi narkoba di Yayasan Al-Hijrah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap krusial dalam penelitian, dan pilihan teknik yang tepat dapat berdampak signifikan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang mencakup:

1. Kuesioner

Sugiyono berpendapat bahwa skala atau kuesioner adalah teknik penggunaan pernyataan atau pertanyaan yang disusun secara tertulis dan diberikan kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, jenis skala penelitian yang digunakan adalah Skala Likert. Sugiyono menjelaskan bahwa skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, pengetahuan, atau sikap individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial disebut skala Likert.⁷ Dalam penelitian ini, terdapat empat kategori yang digunakan, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju), dengan pengelompokan item menjadi yang mendukung (*Favorable*) dan yang tidak mendukung (*Unfavorable*). Di bawah ini adalah penjelasan tentang skor yang diberikan untuk setiap jawaban dari responden.

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, hlm. 199.

⁷ Ratika Zahra dan Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop MAYOUTFIT Di Kota Bandung," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (30 Juni 2018): hlm. 43, <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.648>.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk memperoleh data dengan berkomunikasi langsung, baik tatap muka maupun tidak, dengan informan, baik dengan atau tanpa panduan atau pemandu tertentu. Seorang peneliti harus memahami tujuan dari wawancara ini, dan ini berkaitan dengan maksud dari wawancara mendalam. Hal ini penting agar peneliti dapat beradaptasi dengan suasana sosial subjek yang diwawancarai sehingga wawancara dapat berlangsung dengan lancar dan efektif.⁸ Dalam konteks penelitian ini, peneliti memilih responden yang memiliki ciri-ciri atau aspek harga diri rendah sebagai subjek penelitian.

Dalam sesi wawancara, peneliti akan memfasilitasi tanya jawab antara penanya (peneliti) dan subjek penelitian. Dalam konteks ini, berbagai pertanyaan akan disusun dalam bentuk panduan wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah bebas terstruktur, yang berarti peneliti akan mengajukan berbagai jenis pertanyaan, baik yang bersifat terbuka maupun tertutup, kepada subjek penelitian.

3. Observasi

Observasi dapat berupa kegiatan sistematis dari gejala-gejala fisik dan mental masing-masing. Karl Weick mendefinisikan observasi karena pilihan, modifikasi, pencatatan, dan penulisan perilaku dan keadaan sesuai dengan tujuan empiris. Observasi berfungsi untuk memperjelas,

⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2006, hlm. 108.

menggambarkan dan merinci gejala-gejala yang terjadi.⁹ Keterlibatan peneliti dalam observasi representasional menurut Denzin dan Lincoln terdiri dari 4 macam, yaitu sebagai partisipan penuh, partisipan sebagai pengamat, pengamat sebagai partisipan, dan sebagai pengamat penuh. Yang dimana jika ilmuwan atau peneliti memutuskan untuk menjadi pengamat penuh, artinya ilmuwan atau peneliti akan memutuskan dekat dengan pemandangan yang melihat, mengamati, merekam apa yang terjadi di lapangan. Berbeda jika ilmuwan atau peneliti memutuskan menjadi partisipan penuh maka ilmuwan atau peneliti akan terlibat dalam kegiatan subjek penelitian secara penuh. Oleh karena itu selama penelitian ini peneliti menjadi pengamat penuh melakukan pengamatan langsung secara utuh, menemukan, dan mencatat hal-hal yang terjadi di lapangan yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian.¹⁰

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan tentang peristiwa yang sudah dilalui. Informasi dalam bentuk tertulis, catatan, gambar, atau objek alternatif lainnya. Dokumen digunakan untuk melengkapi informasi yang tidak diperoleh dari informasi sebelumnya, dengan tujuan menemukan informasi tambahan melalui sumber dokumentasi.¹¹ Maka dalam penelitian

⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 22.

¹⁰ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (5 Januari 2017): hlm. 30, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif, Interpretif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 124.

ini, dokumentasi berupa rekaman suara siaran ulang yang didengarkan oleh peneliti.

F. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data merupakan upaya untuk memperkuat validitas informasi yang telah diamati oleh peneliti, sejalan dengan fakta yang terjadi. Tujuan utamanya adalah memberikan dukungan dan keyakinan kepada pembaca atau subjek penelitian terkait kebenaran informasi atau data yang disajikan.

Salah satu teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memeriksa validitas data dengan memanfaatkan elemen lain di luar data tersebut sebagai cara untuk memverifikasi atau membandingkan informasi yang ada. Terdapat empat jenis triangulasi yang mencakup penggunaan sumber, peneliti, metode, dan teori. Dalam konteks penelitian ini, teknik triangulasi yang diterapkan adalah triangulasi sumber, yaitu menguji tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan alat yang berbeda dalam konteks metode kualitatif.¹²

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses menyusun dan menyusun data secara sistematis sehingga dapat diinterpretasikan dan dipahami dengan lebih baik. Ada banyak teknik yang dapat digunakan dalam pengolahan

¹² Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 178.

data terkumpul, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan tujuan analisisnya, yaitu:

a. Editing

Proses pengecekan keseluruhan data yang telah terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan pemahaman yang baik. Tujuannya adalah memastikan bahwa semua data yang diperlukan telah terkumpul dengan baik dan bisa dimengerti.

b. Kategorisasi

Proses ini melibatkan pengelompokan atau penyusunan data berdasarkan jenisnya atau permasalahan yang ada. Dengan cara ini, data disusun secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan diakses.

c. Deskripsi

Tahap di mana data diuraikan atau dijelaskan secara sistematis. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang data yang ada, baik melalui narasi atau statistik deskriptif.

d. Interpretasi

Proses ini melibatkan penafsiran atau pengertian data yang telah dikumpulkan. Ini melibatkan mengaitkan makna atau nilai kepada data yang ada, dan menyampaikannya dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam. Setiap langkah ini penting dalam pengolahan data karena membantu dalam memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dari data tersebut relevan, akurat, dan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca atau penerima informasi.

2. Analisa Data

Analisis data memang dimulai sejak tahap perencanaan penelitian. Memilih jenis analisis yang akan digunakan merupakan langkah penting. Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus mempertimbangkan jenis data yang akan dikumpulkan, pertanyaan penelitian yang ingin dijawab, serta alat analisis yang tepat untuk mengolah data tersebut.¹³ Tahap ini adalah proses sintesis atau penyusunan kembali hasil-hasil data yang telah terkumpul untuk membentuk struktur data yang teratur dan terstruktur dengan baik. Ini melibatkan pengurutan, penyusunan ulang, dan penggabungan data sehingga informasi yang terkandung menjadi lebih terorganisir dan dapat dipahami dengan lebih baik.

Proses ini membantu dalam menciptakan kerangka atau struktur yang jelas untuk menganalisis data dengan lebih efisien dan menyajikan hasil secara lebih sistematis. Dengan melakukan tahap ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan terstruktur dari informasi yang ada.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak komputer bernama *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 23.0 for Windows* untuk melakukan analisis data. Analisis data dilakukan terhadap data yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 40.

menerapkan teknik analisis regresi linier berganda. Selain memfasilitasi proses analisis data, penggunaan SPSS juga membantu peneliti dalam menghindari kesalahan perhitungan data hasil penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Peneliti pada penelitian ini menerapkan tiga langkah prosedur penelitian, yaitu:

1. Persiapan

Persiapan adalah langkah pertama yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian. Peneliti akan melakukan penyusunan desain operasional penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, pemilihan teori, tempat penelitian, pemilihan subjek serta penetapan proses analisis data. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu kuesioner dan panduan wawancara.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan ialah langkah dimana peneliti melaksanakan penelitiannya, yaitu menggali data dari pihak-pihak yang memenuhi kriteria peneliti dengan pemberian kuesioner kepada subjek yang memenuhi kriteria. Setelah data kuesioner didapatkan, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu melakukan wawancara kepada 2 orang responden yang karakteristiknya telah ditetapkan pula oleh peneliti.

3. Pelaporan

Pada langkah ini, peneliti mengolah data yang telah diperolehnya di tahapan pelaksanaan penelitian. Pengolahan data tersebut mencakup triangulasi data dan pengambilan kesimpulan dari hasil data yang didapatkan. Selanjutnya, pada tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk laporan yang disusun secara sistematis mengikuti pedoman sistematika penulisan laporan.